

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada beberapa tahun terakhir, seseorang dalam menggunakan aplikasi berbasis *mobile* semakin meningkat. Hal ini disebabkan aplikasi yang mempermudah kegiatan seseorang seperti membeli barang, memesan suatu jasa layanan, belajar suatu materi, dan masih banyak lagi bisa dilakukan di *smartphone*. Terlepas dari jenis sistem operasi yang digunakan dalam *smartphone*, banyak aplikasi yang bisa didapatkan atau diunduh secara gratis. Dalam melihat peluang seperti itu, banyak perusahaan berbasis teknologi atau *startup* yang bermunculan. *Startup* ini dikembangkan oleh sebuah tim yang berkumpul dengan satu ide bisnis yang sama lalu mengembangkannya dengan bantuan teknologi.

Semakin berkembangnya *startup* di Indonesia, kebutuhan primer seseorang bisa terbantu dengan sebuah aplikasi pada *smartphone*. Kebutuhan primer seseorang seperti membeli makanan bisa didapatkan melalui pesan di aplikasi seperti “Gojek” atau “Grab”, membeli keperluan pakaian juga bisa didapatkan dari aplikasi *marketplace e-commerce* seperti “Lazada”, “Tokopedia”, dan “Shopee”. Sedangkan untuk kebutuhan tempat tinggal sudah ada “Airbnb” dan “Traveloka”. Hingga saat ini masih belum ada aplikasi untuk pemesanan tempat tinggal yang spesifik seperti kamar kos.

Di samping itu, setiap tahun orang yang membutuhkan kamar kos cukup banyak. Hal ini disebabkan tidak terbatas hanya seseorang yang bekerja di luar kota asalnya, namun juga mahasiswa membutuhkan tempat tinggal seperti kos. Dilansir dari laman berita daring Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyampaikan bahwa berdasarkan data tahun 2020 tercatat 96.496 mahasiswa yang masuk perguruan tinggi negeri melalui tahap SNMPTN 2020. Sedangkan dilansir dari laman berita daring CNN Indonesia menyampaikan bahwa berdasarkan data tahun 2020 tercatat 167.653

mahasiswa. Berdasarkan data di atas jumlah mahasiswa diprediksi meningkat setiap tahunnya. Prediksi tersebut berdasarkan dari hasil kelulusan SNMPTN 2019 yang tercatat 92.331 mahasiswa dan SBMPTN 2019 yang tercatat 168.742 mahasiswa. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya maka jumlah mahasiswa yang mencari penyewaan kos juga semakin meningkat, hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang berasal dari luar kota. Kebutuhan mahasiswa pada kamar kos sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang kuliah di tempat yang berbeda dengan kota asal mahasiswa tersebut. Mahasiswa tersebut membutuhkan tempat penginapan yang bisa disewa dalam jangka yang lama. Sehingga dibutuhkan sebuah cara baru dalam teknologi terkait ketersediaan informasi penyediaan kamar kos dan fasilitasnya. Oleh sebab itu, melihat peluang yang dapat memunculkan sebuah model bisnis baru dibidang *hospitality* khususnya penyedia kamar kos dan fasilitasnya dengan kata lain *one service hospitality*.

Oleh karena itu, aplikasi “OKOS” bisa membantu kebutuhan tersebut. OKOS merupakan singkatan dari *online* kos yang berfungsi sebagai aplikasi penyedia kamar kos yang bisa dipesan dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya OKOS, mahasiswa yang domisilinya jauh dengan tempat universitasnya atau karyawan yang domisilinya jauh dengan tempat kantornya dapat terbantu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, dapat teridentifikasi masalah dan menjadi topik bahasan adalah:

- 1) Belum tersedia aplikasi berbasis *mobile* yang menyediakan *marketplace* di bidang *one service hospitality* khususnya kamar kos dengan menyediakan fitur layanan *laundry* pakaian dan *cleaning service* untuk kamar kos yang telah dipesan.
- 2) Dibutuhkan analisis mengenai kompetitor yang menyerupai aplikasi “OKOS” sebagai acuan untuk perancangan aplikasi “OKOS”.

1.3. Batasan Masalah

Dalam hal untuk memfokuskan perhatian dalam penelitian yang dilakukan, maka diperlukan batasan masalah yang dirancang. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian ada di proses bisnis pada *hospitality* khususnya bidang *marketplace* penyewaan kamar kos, layanan *laundry* pakaian, dan jasa *cleaning service* untuk kamar kos yang telah dipesan.
- 2) Analisis yang dilakukan memiliki orientasi di tahap kompetitor aplikasi penyewaan kamar kos dan sejenisnya.
- 3) Setelah analisis dibuat, maka dirancang proses bisnis mengenai penyewaan kamar kos yang terdiri dari dua jenis pengguna yaitu konsumen dan penyedia kamar kos. Sedangkan untuk fitur layanan *laundry* pakaian terdiri dua pengguna yaitu konsumen dan penyedia tempat *laundry*. Lalu untuk fitur layanan jasa *cleaning service* kamar kos terdiri dua pengguna yaitu konsumen dan *cleaning service*.
- 4) *Output* dokumen adalah desain tampilan antarmuka dari aplikasi “OKOS” dan fitur lainnya.

1.4. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang dapat dirumuskan dan dibahas dari laporan praktik kerja lapangan ini adalah “Bagaimana analisis kompetitor pada aplikasi *marketplace* di bidang *one service hospitality* penyewaan kamar kos dan bagaimana membuat desain tampilan antar muka pada aplikasi OKOS”.

1.5. Tujuan

Penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini dilakukan dengan tujuan agar tercapainya sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kompetitor bisnis yang serupa dengan “OKOS”.
- 2) Mendeskripsikan profil *startup* “OKOS”, proses bisnis berupa diagram aktivitas, diagram kelas, tabel skenario, dan *usecase* untuk pengguna

yaitu konsumen, penyedia kos, penyedia tempat *laundry* pakaian, dan jasa *cleaning service* kamar kos.

- 3) Merancang desain tampilan antar muka yang digunakan untuk pengguna yaitu konsumen, penyedia kamar kos, dan jasa *cleaning service* kamar kos.

1.6. Manfaat

Dalam penelitian analisis perancangan bisnis *startup* ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut.

(1) Bagi penulis

- a) Mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari program studi sistem informasi selama kuliah di universitas Ma Chung.
- b) Menambah wawasan dalam membuat sebuah *startup* dibidang *hospitality*, khususnya pada *one service hospitality* di penyewaan kamar kos yang mempunyai fitur layanan *laundry* pakaian dan jasa *cleaning service* kamar kos..
- c) Mendapatkan pengalaman baru dalam mengembangkan sebuah ide bisnis *startup*.

(2) Bagi program studi sistem informasi universitas Ma Chung

- a) Sebagai bentuk nyata dalam penelitian mahasiswa program studi sistem informasi dalam mengembangkan sebuah ide bisnis yang berhubungan dengan teknologi.
- b) Menjadi bahan dasar untuk pengembangan ide bisnis bagi dosen atau mahasiswa program studi sistem informasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan ini mempunyai sistematika yang terbagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Penjelasan yang ada pada bab pertama adalah latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Penjelasan yang ada pada bab kedua adalah profil perusahaan mengenai jenis usaha perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan setiap jabatan di struktur organisasi, logo, dan profil perusahaan.

Bab III Tinjauan Pustaka

Penjelasan yang ada pada bab ketiga adalah metode dan teori yang digunakan dalam pengerjaan perancangan *startup*. Untuk teori yang dijelaskan berdasarkan sumber literatur dan landasan teori pada artikel penelitian dan buku yang berkaitan dengan perancangan *startup*.

Bab IV Deskripsi Data dan Hasil Praktik Kerja Lapangan

Penjelasan yang ada pada bab keempat adalah analisis tentang kompetitor yang bergerak dibidang yang serupa dan mendeskripsikan *usecase*, proses bisnis berupa diagram aktivitas, tabel skenario, diagram kelas, dan desain tampilan antar muka aplikasi dari *startup* “OKOS”.

Bab V Penutup

Penjelasan yang ada pada bab kelima adalah kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dibuat sebelumnya dan saran yang bersifat membangun yang berguna untuk pengembangan *startup* “OKOS”.